

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan negatif antara kematangan emosi dengan perilaku *cyberbullying*. Mahasiswa yang kematangan emosinya rendah tidak mampu menyesuaikan diri terhadap tekanan emosi dalam interaksinya dengan individu lain sehingga menimbulkan perasaan marah, frustrasi atau depresi yang diakibatkan desas-desus, rumor dan gosip. Hal ini kemudian dapat memunculkan perilaku *cyberbullying* sebagai penyaluran energi negatif.
2. Terdapat hubungan positif antara antara konformitas dengan perilaku *cyberbullying*. Mahasiswa yang tergabung dalam suatu kelompok merasa memiliki konsekuensi kognitif untuk konform pada kelompoknya. Apabila mahasiswa tergabung dalam kelompok yang melakukan perilaku *cyberbullying* maka kemungkinan mahasiswa akan melakukan hal yang sama.

Hal ini terjadi karena individu enggan disebut sebagai orang yang menyimpang, rasa takut tidak diterima menjadi bagian dari kelompok apabila seseorang tidak sama dengan kelompok, seseorang pada dasarnya ingin memperoleh persetujuan atau menghindari celaan dari kelompok
3. Terdapat hubungan antara kematangan emosi dan konformitas dengan perilaku *cyberbullying* secara simultan. Rasa takut berlebih yang diakibatkan oleh

konformitas dapat membuat emosi menjadi tidak stabil dan mampu melakukan apa saja demi mendapatkan pengakuan tanpa memikirkan dampak dari apa yang diperbuat. Individu tidak mampu mengendalikan emosinya secara efektif yang pada gilirannya akan mudah terpancing amarah, stres, kecewa, depresi dan sedih sehingga menyebabkan terjadinya proses penyaluran energi negatif berupa dorongan untuk melakukan *cyberbullying* kepada orang lain. Hal ini diperparah dengan kematangan emosi yang rendah, maka individu kemungkinan besar tidak mampu melakukan kontrol dalam menghadapi situasi tersebut.

4. Hasil penelitian menunjukkan sumbangan efektif kematangan emosi dan konformitas terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 74,6% sedangkan sisanya 25,4% dipengaruhi oleh diantaranya: kecerdasan emosi, kontrol diri, kontrol sosial sekolah, media sosial, dan mediasi orangtua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti perilaku *cyberbullying* selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor selain kematangan emosi dan konformitas, dan diharapkan dapat menambah lebih banyak lagi variabel independen pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan 60 subjek sebagai sampel penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan lebih

banyak sampel. Serta meneliti subjek lain selain mahasiswa, adapun apabila meneliti subjek mahasiswa tidak perlu menambahkan usia sebagai syarat.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan agar terhindar dari perilaku *cyberbullying* meningkatkan kematangan emosi dan mengarahkan konformitas pada kegiatan yang positif, melatih control, menumbuhkan dan membangkitkan kepercayaan dirinya agar tidak memperparah keadaan psikologisnya.

c. Bagi institusi

Diharapkan pihak universitas mengevaluasi dan memberikan edukasi cara-cara menghindari konflik dengan oranglain, melatih bersifat terbuka yang bertujuan meningkatkan pemahaman diri mahasiswa.